


Pusmedia Publisher

ARJI 256

 Komisi TA -- No Repository 001

 Komisi TA Fisika

 Universitas Jenderal Soedirman

Document Details

Submission ID

trn:oid::1:3134705926

Submission Date

Jan 22, 2025, 2:21 PM GMT+7

Download Date

Jan 22, 2025, 2:25 PM GMT+7

File Name

JURNAL_PROFESIONALISME_DALAM_PENDIDIKAN_ISLAM.docx

File Size

4.1 MB

13 Pages




3,269 Words

22,041 Characters

30% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Top Sources

- 28%  Internet sources
 - 15%  Publications
 - 9%  Submitted works (Student Papers)
-

Top Sources

- 28% Internet sources
- 15% Publications
- 9% Submitted works (Student Papers)

Top Sources

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

| | | | |
|----|-------------|---|-----|
| 1 | Internet | journal.nahnuinisiatif.com | 8% |
| 2 | Internet | jurnal.ar-raniry.ac.id | 1% |
| 3 | Internet | journal.staiyapiqbaubau.ac.id | <1% |
| 4 | Internet | vm36.upi.edu | <1% |
| 5 | Internet | jurnal.staiserdanglubukpakam.ac.id | <1% |
| 6 | Internet | journal.universitaspahlawan.ac.id | <1% |
| 7 | Internet | jurnal.ensiklopediaku.org | <1% |
| 8 | Internet | naaspublishing.com | <1% |
| 9 | Publication | Anwar Hafidzi, Mohd Hatta Mohamed Ali, Nurdin Nurdin. "The Role of Al-Falah Bo... | <1% |
| 10 | Internet | ojs.staisdharma.ac.id | <1% |
| 11 | Internet | journal.uny.ac.id | <1% |

| | | | |
|----|-------------|--|-----|
| 12 | Internet | jurnal.unissula.ac.id | <1% |
| 13 | Internet | jbasic.org | <1% |
| 14 | Internet | etheses.uin-malang.ac.id | <1% |
| 15 | Internet | jurnal.stikes-ibnusina.ac.id | <1% |
| 16 | Internet | ejournal.undiksha.ac.id | <1% |
| 17 | Internet | jonedu.org | <1% |
| 18 | Internet | journal.iel-education.org | <1% |
| 19 | Internet | www.jbasic.org | <1% |
| 20 | Internet | ejournal.45mataram.or.id | <1% |
| 21 | Internet | jurnal-dikpora.jogjaprov.go.id | <1% |
| 22 | Internet | media.neliti.com | <1% |
| 23 | Publication | Yuhdi Yuhdi, Endin Mujahidin, Neisa Andriana, Wido Supraha, Abas Mansur Tama... | <1% |
| 24 | Internet | jer.or.id | <1% |
| 25 | Publication | Zachro Soleha, Sukari Sukari. "Problematika Metode Pengajaran dalam Pendidika... | <1% |

| | | | |
|----|----------------|--|-----|
| 26 | Internet | ejournal.unma.ac.id | <1% |
| 27 | Internet | ejournal.uin-suska.ac.id | <1% |
| 28 | Student papers | Konsorsium Perguruan Tinggi Swasta I 2023 | <1% |
| 29 | Internet | al-afkar.com | <1% |
| 30 | Internet | etheses.iainkediri.ac.id | <1% |
| 31 | Internet | reviewbukumu.blogspot.com | <1% |
| 32 | Publication | Mardiyah Hayati, Niswatun Hasanah, Yuliananingsih Yuliananingsih. "Penguatan ... | <1% |
| 33 | Internet | www.lamaccaweb.com | <1% |
| 34 | Internet | 123dok.com | <1% |
| 35 | Internet | core.ac.uk | <1% |
| 36 | Internet | journal2.uad.ac.id | <1% |
| 37 | Internet | jurnal.kolibi.org | <1% |
| 38 | Internet | jurnal.staialhidayahbogor.ac.id | <1% |
| 39 | Internet | www.slideshare.net | <1% |

| | | | |
|----|-------------|---|-----|
| 40 | Publication | Nasution Nasution. "IMPLEMENTATION OF ISLAMIC VALUES IN THE EDUCATION C... | <1% |
| 41 | Internet | autummelody.wordpress.com | <1% |
| 42 | Internet | ejournal.indo-intellectual.id | <1% |
| 43 | Internet | eprints.umm.ac.id | <1% |
| 44 | Internet | humbanghasundutankab.go.id | <1% |
| 45 | Internet | jurnal.mitrasmart.co.id | <1% |
| 46 | Internet | jurnal.radenfatah.ac.id | <1% |
| 47 | Internet | muhammadsyailan.blogspot.com | <1% |
| 48 | Internet | ojs.berajah.com | <1% |
| 49 | Internet | www.coursehero.com | <1% |
| 50 | Internet | www.seputarjabar.com | <1% |
| 51 | Publication | Afifi Alfaniah, Imam Fauji. "Manajemen Pendidikan Islam Menurut Al-Quran: Anal... | <1% |
| 52 | Internet | repository.radenintan.ac.id | <1% |

1 **Alamat** : Jl. Evakuasi, Gg. Langgar, No. 11,
Kalikebat Karyamulya, Kesambi, Cirebon

Email : arjijournal@gmail.com

Kontak : 08998894014


Available at:


[https://journal.nahnuinisiatif.com/index.php/](https://journal.nahnuinisiatif.com/index.php/ARJI)

ARJI

Volume X Nomor X Tahun 20XX

 **DOI :**

 **E-ISSN : 2775-0787**

 **P-ISSN : 2774-9290**

ARJI

Action Research Journal Indonesia

9

Profesionalisme dalam Pendidikan Islam (Studi Kasus di Yayasan Prima Insani)

9

X - XX

Professionalism in Islamic Education (Case Study at the Prima Insani Foundation)

Artikel dikirim :


xx- xx - 20xx

Artikel diterima :


xx- xx - 20xx

Artikel diterbitkan :

xx- xx - 20xx

 Herdi Firmansyah^{1*}, Muhamad Hazim², M.Tajudin Zuhri³,
Nenden Munawaroh⁴

 ¹ Universitas Garut, ² Universitas Garut, ³ Universitas Garut,
⁴ Universitas Garut

 Email : herdi1306@gmail.com hazimawardi@gmail.com
mtajudinzuhri@uniga.ac.id nendenmunawaroh@uniga.ac.id

39

Kata Kunci:

Profesionalisme, Pendidikan Islam

Abstrak : Profesionalisme dalam pendidikan Islam merupakan salah satu pilar utama dalam mewujudkan sistem pendidikan yang berkualitas, relevan, dan berdaya saing. Artikel ini menyoroti penerapan profesionalisme dalam pendidikan Islam dengan studi kasus di Yayasan Prima Insani, sebuah lembaga pendidikan yang berfokus pada pengintegrasian nilai-nilai Islam dalam kurikulum dan proses pengajaran. Fokus penelitian ini mencakup bagaimana para pendidik di sekolah tersebut menerapkan prinsip-prinsip profesionalisme, tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaannya, serta strategi yang diterapkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Artikel ini menunjukkan bahwa di suatu lembaga pendidikan Islam harus mencakup penguasaan kompetensi pedagogik yang kuat, pembinaan karakter berdasarkan nilai-nilai Islam, dan komitmen terhadap pembelajaran berkelanjutan. Namun, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi, seperti keterbatasan sarana dan prasarana, variasi kompetensi antar pendidik, serta adaptasi

terhadap perkembangan teknologi. Artikel ini merekomendasikan beberapa strategi, termasuk pelatihan berkelanjutan, kolaborasi dengan orang tua, dan integrasi teknologi pendidikan, untuk mendukung peningkatan profesionalisme dalam pendidikan Islam

Keywords:

professionalism, Islamic education

Abstract: Professionalism in Islamic education is one of the main pillars in realizing a quality, relevant and competitive education system. This article highlights the application of professionalism in Islamic education with a case study at the Prima Insani Foundation, an educational institution that focuses on integrating Islamic values in the curriculum and teaching process. The focus of this research includes how educators at these schools apply the principles of professionalism, the challenges faced in implementing them, and the strategies implemented to improve the quality of learning. This article shows that an Islamic educational institution must include mastery of strong pedagogical competencies, character development based on Islamic values, and commitment to continuous learning. However, there are several challenges faced, such as limited facilities and infrastructure, variations in competence between educators, and adaptation to technological developments. This article recommends several strategies, including ongoing training, collaboration with parents, and integration of educational technology, to support increased professionalism in Islamic education

Copyright © 20xx author

This is an open-access article under the CC BY-NC-SA 4.0



This work is licenced under a [Creative Commons Attribution-nonCommercial-shareAlike 4.0 International Licence](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/)

Available at : arji.insaniapublishing.com/index.php/arji



DOI :



E-ISSN : 2775-0787



P-ISSN : 2774-9290

PENDAHULUAN

Pendidikan Islam merupakan salah satu komponen penting dalam pembangunan peradaban yang berakar pada nilai-nilai keislaman (Hilmin, 2024). Sebagai sebuah sistem yang mencakup aspek spiritual, moral, dan intelektual, pendidikan Islam bertujuan untuk mencetak generasi yang tidak hanya cerdas secara akademik tetapi juga memiliki karakter yang kuat dan beriman (Hasanah & Sofa, 2025). Dalam konteks globalisasi saat ini, tantangan pendidikan Islam semakin kompleks, menuntut para pendidik untuk meningkatkan profesionalisme mereka dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab.

Adapun landasan Al Quran tentang profesionalisme dalam pendidikan Islam pada Surah Al-Alaq ayat 1-5

(1) Bacalah, dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan.

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ

(2) Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah.

خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ

(3) Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Mahamulia,

اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ

(4) yang mengajar (manusia) dengan pena,

الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ

(5) Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.

عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمُ

Dalil ini menunjukkan pentingnya ilmu dan pembelajaran, yang menjadi dasar bagi seorang pendidik untuk memiliki pengetahuan dan keahlian yang terus berkembang.

Profesionalisme dalam pendidikan tidak hanya menyangkut kemampuan teknis seorang guru dalam menyampaikan materi, tetapi juga mencakup integritas, komitmen, dan kemampuan untuk menghadapi perubahan zaman (Budiana, 2021). Dalam pendidikan Islam, profesionalisme juga berarti mampu menggabungkan ilmu pengetahuan modern dengan nilai-nilai Islam, sehingga menghasilkan peserta didik yang berimbang dalam aspek duniawi dan ukhrawi (Djamil, 2023). Namun, penerapan profesionalisme dalam pendidikan Islam tidak jarang menghadapi berbagai kendala dan tantangan, seperti keterbatasan fasilitas, kompetensi guru yang bervariasi, dan perkembangan teknologi yang pesat (Sumantri, 2019).

Yayasan Prima Insani adalah salah satu lembaga pendidikan yang berupaya menjawab tantangan ini. Sebagai sekolah berbasis Islam dengan Sistem Pengelolaan Lembaga Pendidikan Berbasis Dakwah (SPLP-BD), sekolah ini berkomitmen untuk mengimplementasikan profesionalisme dalam setiap aspek kegiatannya dengan menekankan bahwa seluruh kegiatan pengajaran merupakan bagian dari dakwah. Hal ini tercermin dari upaya sekolah dalam menyusun kurikulum yang terintegrasi, memberikan pelatihan berkelanjutan kepada guru, serta membangun budaya belajar yang Islami bagi siswa.

Artikel ini bertujuan untuk menggali bagaimana profesionalisme Pendidikan Islam diterapkan di Yayasan Prima Insani. Artikel ini juga berupaya mengidentifikasi tantangan-tantangan yang dihadapi oleh Lembaga dalam mewujudkan profesionalisme, serta mengeksplorasi strategi-strategi yang diterapkan untuk mengatasi kendala tersebut. Dengan pendekatan studi kasus, Artikel ini memberikan gambaran mendalam tentang praktik pendidikan Islam yang profesional dan bagaimana praktik tersebut dapat menjadi contoh bagi lembaga lain.

Artikel ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan pendidikan Islam di Indonesia, khususnya dalam hal penerapan profesionalisme di sekolah-sekolah

Available at : arji.insaniapublishing.com/index.php/arji



DOI :



P-ISSN : 2774-9290



E-ISSN : 2775-0787

berbasis Islam. Dengan mempelajari pengalaman di Yayasan Prima Insani, diharapkan lembaga pendidikan lain dapat mengambil pelajaran berharga untuk meningkatkan kualitas pendidikan mereka, sehingga mampu mencetak generasi penerus yang kompeten, berakhlak mulia, dan siap menghadapi tantangan global.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode literatur review yang berfokus pada pengumpulan, analisis, dan sintesis berbagai literatur atau sumber yang relevan dengan topik yang diteliti. Dan juga dengan pendekatan deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data diperoleh berdasarkan observasi di Yayasan Prima Insani,

TINJAUAN PUSTAKA

Konsep Profesionalisme dalam Pendidikan Islam

Profesionalisme dalam pendidikan Islam tidak hanya mencakup kompetensi teknis dan pedagogik, tetapi juga nilai-nilai moral dan spiritual (Sastraatmadja et al., 2024). Konsep profesionalisme dapat dijabarkan dalam beberapa aspek:

1. Kompetensi Ilmiah
2. Komitmen terhadap nilai-nilai Islam
3. Integritas dan Akhlak Mulia
4. Pengembangan Berkelanjutan
5. Kreativitas dan Inovasi
6. Kemampuan dalam Kepemimpinan
7. Adaptabilitas terhadap Perubahan
8. Kerja Sama Tim
9. Efisiensi dan Manajemen Waktu
10. Kepedulian Sosial

Tantangan dalam Mewujudkan Profesionalisme

Meskipun penting, penerapan profesionalisme dalam pendidikan Islam menghadapi berbagai tantangan, antara lain:

1. Keterbatasan Sarana dan Prasarana
2. Variasi Kompetensi Guru
3. Perkembangan Teknologi
4. Tuntutan Administratif
- 5.

Strategi Meningkatkan Profesionalisme dalam Pendidikan Islam

Meningkatkan profesionalisme dalam pendidikan Islam memerlukan upaya yang terencana dan berkesinambungan. Berikut adalah beberapa strategi yang dapat diterapkan:

1. Peningkatan Kompetensi Guru melalui Pelatihan dan Pendidikan
2. Penyediaan Sarana dan Prasarana yang Memadai
3. Integrasi Teknologi dalam Pembelajaran
4. Meningkatkan Kepemimpinan Sekolah
5. Penguatan Kolaborasi antara Guru dan Orang Tua
6. Penerapan Sistem Evaluasi Kinerja Guru
7. Pemberian Insentif dan Penghargaan

8. Peningkatan Kesejahteraan Guru
9. Internalisasi Nilai-Nilai Islam dalam Proses Pembelajaran
10. Penguatan Pendidikan Karakter
11. Pemanfaatan Penelitian dan Pengembangan

HASIL DAN PEMBAHASAN

PROFESIONALISME DALAM PENDIDIKAN ISLAM DI YAYASAN PRIMA INSANI

Untuk mewujudkan profesionalisme dalam pendidikan Islam, yayasan Prima Insani telah melaksanakan beberapa program dan kegiatan diantaranya :

1. Pengelolaan Manajerial

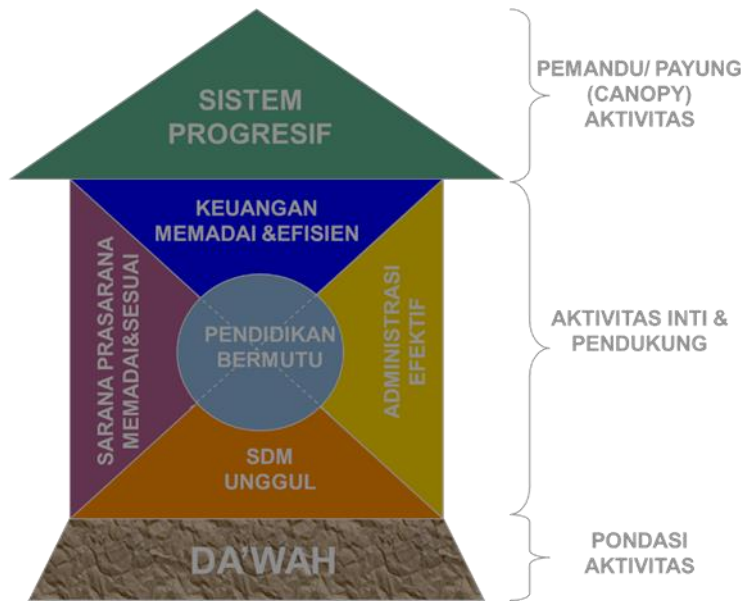
Dalam pengelolaan manajerial di Yayasan Prima Insani menggunakan sistem Pengelolaan Lembaga Pendidikan Berbasis Dakwah, yang merupakan suatu sistem pengelolaan lembaga pendidikan dengan perspektif pengelolaan yang komprehensif berbasis dakwah islam.

Lembaga pendidikan Islam atau sekolah islam menjadi lahan menarik bagi dakwah islam, dikarenakan objek dakwahnya tetap, keteraturan keberadaan objek dakwahnya pun relatif tetap. Apalagi jika objek dakwah tersebut terus mengalir mengikuti program pendidikan dari satu jenjang ke jenjang berikutnya.

Sekolah adalah tempat yang sangat tepat dan memiliki peluang besar untuk melakukan kaderisasi kepemimpinan. Dengan sitem pengelolaan berbasis dakwah ini diharapkan menghasilkan contohnya siswa yang kelak nanti menjadi pengusaha, polisi, tentara dokter dan profesi lainnya yang hafal AL QURAN 30 JUZ, sholeh, bekerja sesuai syariat Islam, dan lain sebagainya.

Prinsip dan kaidah penerapan Sistem Pengelolaan Lembaga Pendidikan Berbasis Dakwah, yaitu :

- A. Berlandaskan nilai-nilai Islam dalam penerapan dan pengelolaannya, dengan semangat menyebarkan dakwah kepada seluruh elemen lembaga dan hal-hal yang berpengaruh kepada performa lembaga
- B. Penanaman pemahaman terhadap prinsip-prinsip dasar dari sitem pengelolaan ini menyertai proses penerapannya
- C. Budaya kerja dan proses organisasi harus ditumbuhkan dan dijalankan oleh seluruh elemen lembaga
- D. Menerapkan secara optimal sistem pengelolaan ini dengan membuat dan melengkapi perangkat-perangkatnya.
- E. Prosedur dan pemandu kerja adalah alat bantu dalam mengokohkan budaya kerja dan berjalannya proses organisasi.
- F. Amanah kepemimpinan yang penuh tanggung jawab untuk menjaga, menjalankan, dan mencapai target-target yang ditentukan.
- G. Mencatat seluruh realisasi program atau kegiatan, dan capaiannya dalam rekapitulasi kinerja



Gambar 1. Gambar Bangunan Sistem Pengelolaan Lembaga Pendidikan Berbasis Da'wah

- a. Pondasi lembaga pendidikan terkokoh dan ruh nya yang terkuat adalah dakwah. Dengan dakwah semua sisinya akan terwarnai dengan nilai-nilai Ilahiyah. Segala ukuran kemuliaan dan keunggulan didasari oleh nilai-nilai Islam. Kekuatan kebersamaannya pun didasari oleh keukatan hati karena kecintaan akan Allah SWT.
- b. Aktivitas inti dan utamanya adalah pendidikan Islam yang bermutu. Pendidikan yang derivasinya dari arahan Allah SWT. melalui ayat-ayat-Nya dengan memperhatikan fitrah manusia dan seluruh sisi kemanusiannya
- c. SDM yang unggul merupakan daya dukung utama penggerak Sistem Lembaga Pendidikan Islam. SDM yang unggul harus memiliki kualifikasi dan kompetensi utama, yang diperoleh melalui pendidikan formal bidang yang sesuai, perjalanan tarbiyah Islamiyah (pembinaan ke Islaman), pelatihan, dan pengalaman diri
- d. Keuangan yang diperoleh dengan cara-cara yang baik dan halal menjadi daya dorong sistem pengelolaan lembaga pendidikan Islam
- e. Sarana Prasarana menjadi daya dukung pelaksanaan sistem berlembaga. Dalam melaksanakan seluruh aktivitasnya sarana prasarana menjadi wadah dan daya dukung terselenggaranya program dan aktivitas berlembaga.
- f. Administrasi merupakan sarana dokumentasi seluruh program dan aktivitas berlembaga. Dengan dokumentasi, pengelola dan pelaksana dapat melihat sisi kemajuan dan kekurangan yang ada, serta dapat menjadi bahan evaluasi untuk kemudian menjadi bahan perencanaan berikutnya.
- g. Sistem pengelolaan yang progresif menjadi payung/kanopi lembaga, yang dengannya lembaga dapat terhindar dari "terik panas" yang dapat mengeringkan dan menghanguskan, serta "hujan deras" yang membanjirkan dan menenggelamkan. Sehingga sistem pengelolaan memastikan adanya stabilitas alur pelaksanaan kebijakan dan aktivitas kerja yang standar.

2. Pada tahap rekrutmen. Dalam proses rekrutmen, Yayasan memastikan bahwa calon guru dan staf memiliki kompetensi yang memadai, baik dari sisi akademik maupun ahlak. Pada tahap

ini ada seleksi administrasi, test tahsin dan tahfidz AL Qur'an, Microteaching, psikotest, test akademik dan wawancara dengan psikolog dan pimpinan



Gambar 2: Dokumentasi kegiatan Rekrutmen

3. Mengadakan program dan kegiatan pembinaan dan pengembangan guru/staf dengan memastikan bahwa guru dan staf tidak hanya kompeten secara profesional, tetapi juga memiliki komitmen kuat terhadap nilai-nilai Islam. Yayasan memberikan perhatian besar pada pembinaan guru dan staf di Yayasan Prima Insani. Yayasan menekankan pentingnya pengembangan profesional bagi guru dan staf untuk memastikan bahwa mereka dapat menjadi role model yang baik bagi siswa

Di Yayasan pendidikan Prima Insani ada beberapa pelatihan yang sudah berjalan diantaranya :

a. Pelatihan Standar, program pelatihan dasar yang dirancang untuk memberikan pemahaman dan keterampilan fundamental yang dibutuhkan dalam suatu pekerjaan atau peran tertentu. Tujuan dari pelatihan standar adalah memastikan semua guru dan staf memiliki pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman dasar yang sama, sesuai dengan standar atau prosedur yang telah ditetapkan Yayasan Prima Insani. Contoh pelatihan standar yang dilaksanakan oleh Prima Insani

- 1) Pembekalan Dasar Kelembagaan
- 2) Pelatihan Disiplin Postif
- 3) Pelatihan Kurikulum
- 4) Pelatihan Quantum Learning
- 5) Pelatihan Quantum Teaching
- 6) Pelatihan Multiple Intelligence
- 7) Pelatihan Guru Berkarakter
- 8) Sertifikasi Metode Pembelajaran Al Quran
- 9) Tahsin dan Tahfidz Al-Qur'an Pegawai
- 10) Pelatihan Service Excellent
- 11) Workshop Administrasi Pengajaran
- 12) Pelatihan Manajemen Kelas
- 13) Pelatihan Sanitasi (Untuk karyawan cleaning service, dan Office Boy)

b. Pelatihan peningkatan, jenis pelatihan yang dirancang untuk mengembangkan kemampuan dan keterampilan individu atau kelompok yang sudah mengikuti pelatihan standar. Dalam artian pelatihan peningkatan ini merupakan pelatihan standar yang dikembangkan atau ditingkatkan. Pelatihan ini bertujuan agar peserta dapat mencapai standar yang lebih tinggi,

memaksimalkan potensi, dan mampu menghadapi tantangan atau tugas baru dengan lebih efektif.

Adapun pelaksanaan pelatihan peningkatan merupakan pelatihan yang terus berkelanjutan dari pelatihan standar.

c. Pelatihan tambahan, jenis pelatihan yang dirancang untuk memiliki atau meningkatkan keterampilan dan pengetahuan guru dan staf di luar pelatihan standar atau pelatihan peningkatan. Pelatihan ini biasanya diberikan untuk mengetahui keahlian di bidang tertentu, menguasai teknologi atau metode baru, atau menambah keterampilan yang dianggap relevan dengan kebutuhan Yayasan. Pelatihan tambahan juga biasanya berasal dari masukkan guru-guru dan staf tentang jenis pelatihan apa saja yang ingin mereka ikuti

Contoh pelatihan Tambahan yang dilaksanakan oleh Prima Insani

- 1) Pelatihan Ice Breaking Pembelajaran
- 2) Pelatihan dan Pembinaan Creative Trauma Cleansing
- 3) Pelatihan dan Pembelajaran Sains Terpadu
- 4) Pelatihan dan Pembinaan Hafalan Al- Qur'an
- 5) Pelatihan Dan Pembinaan Pramuka
- 6) Pelatihan tertib lalu lintas
- 7) Pelatihan Dan Pembinaan Fun Math
- 8) Pelatihan Psikologis "Lets Knowing Your Self To Peak A Performance"
- 9) Pelatihan Mengelola Sekolah Yang Unggul Dan Penguatan Kepala Sekolah
- 10) Pelatihan literasi
- 11) Pembinaan Adiwiyata
- 12) Studi Tiru, dan lain sebagainya



Gambar 3: Dokumentasi kegiatan Pelatihan

4. Pengelolaan Fasilitas: Yayasan turut serta dalam pengelolaan fasilitas untuk memastikan bahwa lingkungan belajar yang kondusif dan Islami selalu terjaga. Yayasan terlibat dalam peningkatan fasilitas di yayasan, dengan tujuan menciptakan lingkungan yang mendukung proses belajar mengajar serta mendukung penerapan nilai-nilai Islam secara optimal. Dalam pengelolaan sarana di sekolah, dibuat konsep dengan kesan "homey" agar para siswa menganggap sekolahnya seperti rumah mereka sendiri.



Gambar 4: Dokumentasi kegiatan Pengelolaan fasilitas

5. Integrasi Teknologi dalam Pembelajaran

Adanya pelatihan pembinaan bagi guru seperti pelatihan teknologi dalam pembelajaran bekerja sama dengan Institut Teknologi Garut, pelatihan e-raport, penggunaan aplikasi dan video pembelajaran, pengembangan perpustakaan digital.



Gambar 5: Dokumentasi kegiatan Integrasi teknologi dalam pembelajaran

6. Penguatan Kolaborasi antara Orang Tua dengan Yayasan

Di Yayasan Prima Insani telah dibentuk Forum Persaudaraan Orang Tua Murid (FPOM) sebagai bentuk penguatan kolaborasi antara Orang tua dan Yayasan. FPOM mewadahi orang tua siswa dalam penyampaian kritik dan saran serta kerja sama dalam program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh sekolah seperti kegiatan Prima's Talent, Akhirusanah, Class Inspiration, Kajian Islami, serta kegiatan-kegiatan lainnya.



Gambar 6: Dokumentasi kegiatan Penguatan Kolaborasi antara Orang Tua

7. Penilaian Kinerja Guru

Penilaian kinerja guru dilaksanakan secara berkala dan diinformasikan kepada guru yang bersangkutan, sehingga guru bisa meningkatkan kinerja di setiap tahunnya. Penilaian kinerja digunakan pula sebagai bahan pertimbangan bagi guru baru dalam rentang waktu 3 bulan pertama bekerja dan 1 tahun bekerja. Bagi guru baru jika dalam waktu 3 bulan penilaian kinerjanya baik maka akan diberikan reward dalam hal gaji pokok. Dan untuk penilaian kinerja selama 1 tahun bagi guru baru jika penilaian kinerjanya baik maka akan diangkat sebagai pegawai tetap.

8. Pemberian Insentif dan Penghargaan

- a. Kegiatan Prima Awards, dilaksanakan setiap satu tahun sekali dimana kegiatan ini sebagai bentuk apresiasi bagi guru-guru yang berprestasi dan sudah mengharumkan nama sekolah
- b. Family Gathering
- c. Reward Kehadiran
- d. Bonus kinerja tahunan



Gambar 7: Dokumentasi kegiatan Pemberian Penghargaan

9. Program Kesejahteraan Guru

Kesejahteraan guru memiliki peran yang sangat penting dalam keberhasilan pendidikan, karena guru yang sejahtera secara fisik, mental, dan finansial cenderung dapat mengajar dengan lebih efektif dan berkomitmen terhadap kemajuan siswa.

Untuk kesejahteraan guru selain dari Yayasan langsung yang memberikan ada juga dari pemerintah dalam bentuk tunjangan sertifikasi. Ada beberapa guru di Prima Insani yang sudah lulus PPG dan sudah tersertifikasi.

Yayasan tentu mempunyai tanggung jawab dalam hal mensejahterakan guru, dan hal-hal yang sudah dilaksanakan di Prima Insani diantaranya:

- 1) Gaji bagi guru dan staf minimal sudah UMR
- 2) THR yang diberikan sesuai dengan take home pay masing-masing guru dan staf
- 3) Tunjangan Amanah Tambahan
- 4) Tunjangan keluarga
- 5) Tunjangan Hari Tua

- 6) Program BPJS
- 7) Beasiswa Kuliah Guru / staf
- 8) Beasiswa pendidikan anak guru / staf
- 9) Kegiatan qurban atas nama guru/staf
- 10) Ibadah umroh untuk guru/staf, dan lain sebagainya

10. Membangun Lingkungan Islami, Yayasan berperan dalam menciptakan budaya sekolah yang mencerminkan nilai-nilai Islam dalam kegiatan sehari-hari, baik bagi siswa maupun guru dan staf.

11. Penguatan Program Keagamaan, yayasan mengembangkan berbagai program keagamaan yang bertujuan untuk memperkuat spiritualitas siswa dan guru, termasuk kegiatan rutin seperti tadarus Al-Qur'an, shalat berjamaah, kajian Islami, dan lain-lain.



Gambar 8 : Dokumentasi kegiatan Penguatan Program Keagamaan

12. Tanggung Jawab Sosial Yayasan Prima Insani

Lembaga juga memandang pentingnya hubungan antara yayasan dan masyarakat. Yayasan Prima Insani tidak hanya bertanggung jawab terhadap pendidikan siswa di dalam sekolah, tetapi juga memiliki komitmen untuk berperan dalam mendidik masyarakat melalui program-program sosial yang berbasis nilai-nilai Islam. Contohnya dengan mengadakan pengajian, kegiatan bakti sosial, dan kerja bakti kebersihan lingkungan.



Gambar 9 : Dokumentasi kegiatan Tanggung Jawab Sosial

KESIMPULAN

Pendidikan Islam memiliki peran penting dalam mencetak generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual tetapi juga berkarakter kuat dan beriman. Profesionalisme dalam pendidikan Islam menjadi kunci utama dalam mencapai tujuan tersebut. Profesionalisme mencakup berbagai aspek, seperti kompetensi ilmiah, komitmen terhadap nilai-nilai Islam, integritas, pengembangan berkelanjutan, kreativitas, inovasi, dan adaptabilitas terhadap perubahan.

Namun, penerapan profesionalisme ini dihadapkan pada tantangan yang cukup kompleks, seperti keterbatasan sarana dan prasarana, variasi kompetensi guru, perkembangan teknologi, serta beban administratif. Untuk mengatasi tantangan tersebut, diperlukan strategi-strategi seperti peningkatan kompetensi guru melalui pelatihan, penyediaan fasilitas yang memadai, integrasi teknologi dalam pembelajaran, penguatan kepemimpinan sekolah, dan pemberian insentif serta penghargaan kepada guru.

Yayasan Prima Insani telah mengimplementasikan profesionalisme dalam pendidikan Islam melalui berbagai program dan kegiatan yang terstruktur dan berbasis nilai-nilai Islam. Pendekatan manajerial berbasis dakwah menjadi landasan utama, dengan fokus pada pengelolaan yang komprehensif untuk menciptakan kader pemimpin masa depan yang unggul secara akademik, spiritual, dan moral.

DAFTAR PUSTAKA

Amelia, U. (2023). Tantangan pembelajaran era society 5.0 dalam perspektif manajemen pendidikan. *Al-Marsus: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), 68–82.

Angraini, H. (2024). Manajemen Pengembangan Lembaga Pendidikan Islam Di Indonesia. *UNISAN JURNAL*, 3(10), 13–24.

Budiana, I. (2021). Menjadi guru profesional di era digital. *JIEBAR: Journal of Islamic Education: Basic and Applied Research*, 2(2), 144–161.

Dasor, Y. W. (2024). Analisis Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di Sekolah Dasar. *JIPD (Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar)*, 8(1), 39–47.

Djamil, N. (2023). Majmu'Hadits Integrasi Ilmu dan Islamisasi Digital: Majmu'Hadith Integration of Science and Digital Islamization. *JAWI: Journal of Ahkam Wa Iqtishad*, 1(1), 1–22.

Fatmawati, E. (2020). Kerjasama orang tua dan guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik. *IBTIDA'*, 1(2), 135–150.

Harun, S. (2017). *Perspektif dan sistem pengelolaan lembaga pendidikan berbasis da'wah*. Bogor: Robbani Press

Hasanah, U., & Sofa, A. R. (2025). Strategi, implementasi, dan peran pengasuh dalam pengembangan pendidikan agama di Pondok Pesantren Zainul Hasan Genggong Probolinggo. *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Agama Islam*, 3(1), 152–172.

Hilmin, H. (2024). Internalisasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama Dalam Kurikulum Merdeka Belajar Pendidikan Agama Islam. *Muaddib: Islamic Education Journal*, 7(1), 37–45.

Available at : <https://journal.nahnuinisiatif.com/index.php/ARJI>



DOI :



P-ISSN : 2774-9290



E-ISSN : 2775-0787



- Muharram, M. (2024). Penerapan Nilai-Nilai Islam dalam Pendidikan Karakter Untuk Membangun Generasi Berakhlak Mulia. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 7(4), 15559–15567.
- Musa, S., Nurhayati, S., Jabar, R., Sulaimawan, D., & Fauziddin, M. (2022). Upaya dan tantangan kepala sekolah PAUD dalam mengembangkan lembaga dan memotivasi guru untuk mengikuti program sekolah penggerak. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(5), 4239–4254.
- Ningsih, R. N. (2024). Implementasi Manajemen Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Literasi Siswa Di SMK Islam Nurul Hikmah Sangatta. *El-Idare: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 10(1), 62–69.
- Nur'Inayah, N. (2021). Integrasi Dimensi Profil Pelajar Pancasila dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Menghadapi Era 4.0 di SMK Negeri Tambakboyo. *Journal of Education and Learning Sciences*, 1(1), 1–13.
- Qohin, A. (2022). *Pribadi Insani: Manajemen Pengembangan Mutu SDM Berbasis Modal Spiritual*. Pandiva Buku.
- Rinto Alexandro, M. M., Misnawati, M. P., & Wahidin, M. P. (2021). *Profesi Keguruan (Menjadi Guru Profesional)*. Gue.
- Rohmah, R. (2019). Urgensi manajemen bimbingan konseling dalam melahirkan peserta didik berkarakter. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 4(1), 102–115.
- Safitri, D. N. L. (n.d.). *ANALISIS KESEJAHTERAAN GURU HONORER DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU DI MI MANBA'UL ISLAM KOTA BOGOR*.
- Saliza, S. (2021). *Upaya Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Siswa Kelas 2 SD Negeri 1 Nologaten Ponorogo*. IAIN Ponorogo.
- Sastraatmadja, A. H. M., Nawawi, A., & Rivana, A. (2024). *Supervisi pendidikan Islam: Konsep dasar dan implementasi nilai-nilai Islami*. Penerbit Widina.
- Sitorus, S. (2021). Penelitian tindakan kelas berbasis kolaborasi (Analisis prosedur, implementasi dan penulisan laporan). *AUD Cendekia*, 1(3), 200–213.
- Sumantri, B. A. (2019). Pengembangan kurikulum di Indonesia menghadapi tuntutan kompetensi abad 21. *At-Ta'lim: Media Informasi Pendidikan Islam*, 18(1), 27–50.
- Suryadi, F., Pasaribu, M. H., Siahaan, A. D., Sabri, A., & Lubis, Y. (2024). Peran Manajemen Pendidikan Dalam Mewujudkan Sekolah Berkualitas. *Inspirasi Dunia: Jurnal Riset Pendidikan Dan Bahasa*, 3(4), 92–107.
- Tanjua, A. L., Dewi, D. E. C., Puspasari, N., Nugraha, H., & Meylindo, D. (2024). Kinerja Guru dan Permasalahannya. *Sinar Dunia: Jurnal Riset Sosial Humaniora Dan Ilmu Pendidikan*, 3(4), 161–171.